



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

KARYA AKHIR

**RESTRUKTURISASI KREDIT MODAL KERJA UMUM
DAN KONSTRUKSI PADA PT. BANK XYZ**

DIAJUKAN OLEH:

MARINY J. LUNGKANG

0606160083

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2008**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih karuniaNya yang tak terbatas sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan.

Karya akhir ini merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia, sebagai syarat akhir untuk meraih gelar Magister Akuntansi.

Harapan penulis adalah semoga karya akhir ini dapat memberikan nilai tambah paling tidak pada penulis sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan semoga dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkannya.

Penulis sadar bahwa tidak sepenuhnya keinginan pembaca sesuai dengan materi karya akhir ini, namun paling tidak dapat menambah bahan pemikiran bagi pembaca. Untuk itulah, penulis pun berharap agar karya akhir ini dapat memberikan gambaran tentang apa yang pernah penulis tekuni ketika menjadi mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

Selain itu, dalam perjalanannya, banyak sekali pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tanpa mereka sulit rasanya bagi penulis pada akhirnya mampu menyelesaikan studi dan karya akhir ini dengan baik. Mereka yang telah berjasa tersebut antara lain:

1. Kedua orang tua yang luar biasa, Jefry R. Lungkang, SE dan Neny Mokodongan serta kedua adik yang tercinta, Pryan G.Lungkang dan Gracia O. Lungkang yang telah memberikan banyak bantuan moril dan materil yang sangat berharga bagi penulis. Cinta dan kasih sayang yang tiada terkira buat mereka,
2. Bapak Dr. Ronny K. Muntoro selaku dosen pembimbing yang sabar dan banyak memberikan arahan serta masukan yang berharga hingga selesainya karya akhir ini,
3. Ibu Dr. Lindawati Gani selaku ketua Program Pasca Sarjana – Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia,

4. Pimpinan dan karyawan bank XYZ, yang memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian pelaksanaan restrukturisasi kredit yang dilakukan bank tersebut,
5. Vecyano W.A Pangerapan atas bantuan, dukungan, pengorbanan dan cintanya yang tak henti sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini,
6. Teman-teman sejawat kelas A/2006, khususnya Indah, Dhea, Pipin, Windy, Nova, Diah, Medhia serta kelas B/2006 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak atas bantuannya dalam berbagi ilmu, canda tawa, persahabatan dan kerja sama selama masa studi di MAKSI. *You are the best Guys!*,
7. Teman-teman komunitas Next Level, terima kasih banyak buat bantuan doanya yang tak henti. *God Bless Our Ministry!*,
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan sumbangsih dan doa bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini ada kekurangannya, maka pada kesempatan ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan tangan terbuka menerima setiap kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, terima kasih atas dukungannya dan Tuhan pasti memberkati setiap orang yang mengandalkannya.

Jakarta, Juli 2008

Mariny J. Lungkang

RINGKASAN EKSEKUTIF

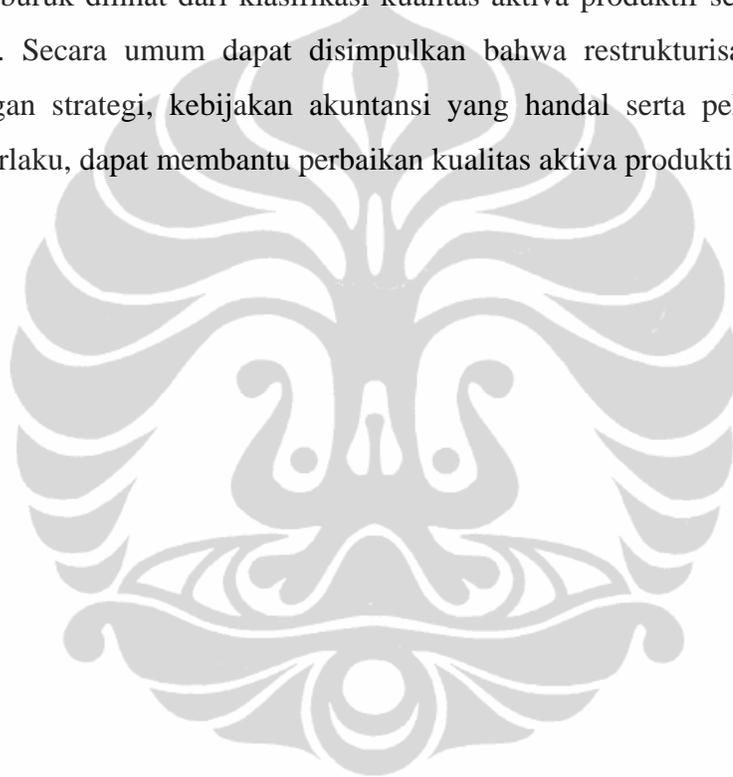
Perbankan dalam fungsinya sebagai *financial intermediary* selalu menghadapi permasalahan klasik yaitu timbulnya kredit bermasalah. Debitur mengalami kesulitan keuangan dan aliran kas yang negatif, sehingga sulit untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank. Ketidak mampuan debitur memenuhi kewajibannya, membuat kualitas kredit bank memburuk dan mengurangi pendapatan bunga bank. Meningkatnya kredit bermasalah akan mempengaruhi kelancaran operasional suatu bank karena akan menyebabkan terganggunya pendapatan operasional bank. Oleh karena itu setiap bank selalu berusaha untuk mengatasi munculnya kredit bermasalah. Berbagai macam upaya yang dilakukan bank dan salah satunya adalah cara restrukturisasi kredit yang dipilih penulis untuk dibahas lebih lanjut.

Secara teoritikal restrukturisasi kredit merupakan salah satu strategi perbaikan kualitas aktiva produktif, diluar strategi pemutusan hubungan dengan debitur yang dapat dilakukan baik dengan penyelesaian melalui jalur hukum, penghapusan kredit maupun dengan tidak memperpanjang lagi kredit yang jatuh tempo. Restrukturisasi kredit yang dilakukan perbankan ini juga sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tentang restrukturisasi kredit. Cara ini dapat dilakukan oleh bank dengan melihat itikad baik debitur, prospek usahanya dan jaminan yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap keputusan restrukturisasi kredit bermasalah yang dipilih untuk menyelesaikan suatu kasus kredit bermasalah. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah bank XYZ. Karya akhir ini mencoba menguraikan upaya restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh bank XYZ, salah satu bank pemerintah daerah, periode tahun 2005 dan 2006. Restrukturisasi dilakukan oleh bank ini dalam rangka memperbaiki kualitas aktiva produktifnya sekaligus mengurangi angka kredit bermasalah. Bank membentuk satuan tugas restrukturisasi kredit yang independen, melakukan evaluasi debitur yang akan direstrukturisasi dan mempunyai prospek yang baik. Bank telah memiliki peraturan restrukturisasi kredit tertulis yang merupakan bagian dari kebijakan perkreditan bank. Bank menerapkan kebijakan kredit secara berhati-hati dengan mengutamakan kepada prospek usaha debitur dan jaminan yang memadai. Kebijakan restrukturisasi kredit ini antara lain meliputi: jenis kredit yang dapat direstrukturisasi, bentuk restrukturisasi kredit, pelaksana restrukturisasi kredit, penggolongan kualitas kredit setelah

restrukturisasi kredit dan pengawasan. Bank telah mencoba menerapkan sistim manajemen kontrol dalam pelaksanaan restrukturisasi kreditnya mengenai pembentukan unit satuan tugas restrukturisasi kredit yang independen, penggunaan formulir-formulir standar, penyimpanan dokumen dengan pengawasan ganda, sistem klasifikasi kredit, pelaporan dan pengawasan.

Pelaksanaan restrukturisasi kredit bank XYZ selama tahun 2005 – 2006 tersebar dari berbagai cabangnya. Dari keseluruhan pelaksanaan restrukturisasi kredit, diambil 2 contoh debitur yang melakukan restrukturisasi kredit dimana salah satunya berpengaruh baik dan lainnya berpengaruh buruk dilihat dari klasifikasi kualitas aktiva produktif setelah dilakukan restrukturisasi kredit. Secara umum dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi kredit yang dilakukan bank dengan strategi, kebijakan akuntansi yang handal serta pelaksanaan yang sesuai aturan yang berlaku, dapat membantu perbaikan kualitas aktiva produktif bank.



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL KARYA AKHIR	i
TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
2.1 Peranan kredit dalam dunia usaha	7
2.2 Pengertian Kredit	7
2.3 Kredit Bermasalah	9
2.4 Penyelamatan Kredit Bermasalah	14
2.5 Restrukturisasi Kredit	17
2.6 Pentingnya Sistem Manajemen Kontrol Pasca Restrukturisasi	23
BAB III : LATAR BELAKANG PERUSAHAAN	28
3.1 Kondisi umum perbankan	28

3.2 Profil perusahaan	29
3.2.1 Visi dan Misi	30
3.2.2 Struktur Organisasi	30
3.2.3 Aktivitas usaha dan jasa layanan utama	31
3.3 Peraturan Bank Indonesia mengenai restrukturisasi kredit	32
3.4 Kebijakan dan Prosedur restrukturisasi kredit bank XYZ	39
3.4.1 Kebijakan restrukturisasi kredit	40
3.4.2 Rescheduling, Reconditioning, Restructuring (R3)	41
3.4.3 Prosedur Pelaksanaan	44
3.4.4 Pelaksana restrukturisasi kredit	47
BAB IV : PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI KREDIT	49
4.1 Gambaran keuangan	49
4.2 Pelaksanaan restrukturisasi tahun 2005 dan 2006	52
4.3 Pemeriksaan restrukturisasi kredit	62
4.4 Contoh pelaksanaan restrukturisasi yang berhasil (contoh 1)	66
4.5 Contoh pelaksanaan restrukturisasi yang gagal (contoh 2)	71
4.6 Akuntansi restrukturisasi kredit	77
4.7 Evaluasi pelaksanaan restrukturisasi kredit	81
4.8 Evaluasi pelaksanaan kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit	82
4.9 Pengungkapan restrukturisasi kredit	83
4.10 Pengaruh restrukturisasi kredit dalam mengurangi kredit bermasalah	83
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Perbandingan Sistem Manajemen Kontrol Restrukturisasi	26
Tabel 4.1	Ikhtisar keuangan bank XYZ periode 2003 – 2006	49
Tabel 4.2	Pertumbuhan jenis kredit bank XYZ tahun 2003 – 2006	50
Tabel 4.3	Restrukturisasi kredit cabang Calaca	53
Tabel 4.4	Restrukturisasi kredit cabang Tomohon	55
Tabel 4.5	Restrukturisasi kredit cabang Tondano	55
Tabel 4.6	Restrukturisasi kredit cabang Bitung	56
Tabel 4.7	Restrukturisasi kredit cabang Amurang	57
Tabel 4.8	Restrukturisasi kredit cabang Kawangkoan	58
Tabel 4.9	Restrukturisasi kredit cabang Kotamobagu	59
Tabel 4.10	Restrukturisasi kredit cabang Tahuna	60
Tabel 4.11	Restrukturisasi kredit cabang Gorontalo	60
Tabel 4.12	Restrukturisasi kredit cabang Limboto	61
Tabel 4.13	Ringkasan restrukturisasi tahun 2005 – 2006	62
Tabel 4.14	Review restrukturisasi kredit 2005 – 2006	65
Tabel 4.15	Realisasi Penjualan PT. DEF	72
Tabel 4.16	Nilai ekspor kayu olahan	74
Tabel 4.17	Cash flow Debitur	77
Tabel 4.18	Cash flow Bank	78
Tabel 4.19	Cash flow Debitur	79
Tabel 4.20	Cash flow Bank	80

DAFTAR BAGAN

No.	Judul	Halaman
Bagan 3.1	Struktur Organisasi bank XYZ	30



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
Lampiran 1	Neraca bank XYZ
Lampiran 2	Kualitas Aktiva Produktif Bank XYZ 2005 – 2006
Lampiran 3	Penggolongan Kualitas Kredit
Lampiran 4	Laporan Kredit yang Direstrukturasasi

